



**BADAN KEAHLIAN  
DPR RI**  
*Bridging research to parliament  
Evidence based policy making*

## PEMULIHAN LAYANAN PENDIDIKAN PASCABANJIR DI BALI

**Farhan Ryandi**

Analisis Legislatif Ahli Pertama

[farhan.ryandi@dpr.go.id](mailto:farhan.ryandi@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Bencana banjir melanda Provinsi Bali beberapa hari terakhir ini. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bali telah mendata bencana tersebut dan ditemukan 120 titik banjir yang tersebar di 7 kabupaten/kota pada provinsi tersebut. Banjir bandang yang diakibatkan oleh tingginya curah hujan mulai melanda wilayah tersebut sejak Selasa, 9 September 2025 malam hari. Selain itu, BPBD Provinsi Bali juga melaporkan adanya bencana longsor di 12 titik yang tersebar pada 3 kabupaten di Bali. Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, telah meninjau bencana banjir di Bali pada Sabtu, 13 September 2025. Beliau memberikan perhatian kepada para korban banjir, termasuk anak-anak usia sekolah. Sebelumnya, Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, juga telah meninjau sejumlah lokasi terdampak banjir pada Jumat, 12 September 2025. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) sejauh ini sudah memiliki data sekolah yang terdampak akibat bencana banjir tersebut. Data mencatat sebanyak 1.835 sekolah yang terdampak bencana tersebar di 6 kabupaten/kota dengan angka terbanyak berada di Kota Denpasar.

Merujuk pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik), telah terpetakan sebaran sekolah yang terdampak, yaitu di Kabupaten Badung sebanyak 214 sekolah, Kabupaten Gianyar sebanyak 285 sekolah, Kabupaten Jembrana sebanyak 226 sekolah, Kabupaten Klungkung sebanyak 49 sekolah, Kabupaten Tabanan sebanyak 113 sekolah, dan Kota Denpasar sebanyak 948 sekolah. Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen), Gogot Suharwoto, menerangkan bahwa berdasarkan data yang terhimpun hingga 13 September 2025, terdapat 60 sekolah yang mengalami rusak berat. Dari 60 sekolah tersebut, ada 906 orang murid dan 74 orang guru yang terdampak, namun beruntung karena saat kejadian tidak berada di sekolah karena sedang libur Hari Raya Pagerwesi.

Gogot Suharwoto telah meninjau sejumlah sekolah yang mengalami kerusakan didampingi oleh Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Bali. Beliau menyampaikan bahwa Kemendikdasmen berkomitmen untuk mengalokasikan anggaran pada tahun 2026 untuk memberikan bantuan berupa sarana dan perbaikan prasarana sekolah di Bali agar dapat mengurangi risiko dampak terhadap bencana banjir. Selain itu, saat melakukan kunjungan, Kemendikdasmen juga memberikan bantuan berupa *school kit* kepada murid-murid yang terdampak banjir.

Beberapa langkah mitigasi bencana banjir juga telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali, yaitu melakukan pemutakhiran data sekolah terdampak banjir pada *dashboard* sistem secara berkala melalui Sekretariat Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Bali di Dinas Pendidikan Provinsi Bali. Langkah tersebut akan diambil Pemprov Bali selama status tanggap darurat bencana cuaca ekstrem berlangsung, yang telah ditetapkan Gubernur Bali untuk tanggal

10 hingga 17 September 2025. Namun, Gogot Suharwoto menilai layanan pendidikan harus tetap diberikan segera setelah kondisi memungkinkan agar para murid yang terdampak banjir tidak tertinggal pelajarannya dari sekolah lainnya.

## Atensi DPR

Komisi X DPR RI, melalui fungsi anggaran dan pengawasan, dapat memberikan keleluasaan kepada Kemendikdasmen untuk mengalokasikan anggaran perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah-sekolah yang terdampak bencana banjir di Bali pada tahun 2025, jika tidak ada solusi lain yang dapat ditawarkan untuk sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar tetap dapat berjalan sebelum tahun 2026. Komisi X DPR RI juga dapat mendorong Kemendikdasmen agar berkoordinasi dengan dinas pendidikan setempat untuk memetakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mempercepat pelaksanaan layanan pendidikan pascadarurat bencana, supaya murid-murid pada sekolah terdampak tidak jauh tertinggal pembelajarannya dari murid-murid di sekolah yang tidak terdampak. Bahkan, jika memungkinkan, murid-murid di sekolah terdampak dapat melakukan kegiatan belajar di sekolah terdekat yang tidak terdampak untuk sementara waktu.

## Sumber

antaranews.com, 13 September 2025;  
detik.com, 14 September 2025;  
jawapos.com, 13 September 2025;  
kompas.com, 13 September 2025;  
merdeka.com; 13 September 2025;  
metrotvnews.com, 14 September 2025; dan  
posbali.net, 12 September 2025.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## EDITOR

### Polhukam

Ahmad Budiman  
Prayudi  
Rachmi Suprihartanti S.  
Novianti

## LAYOUTER

Devindra Ramkas O.  
Ully Ngesti Pratiwi  
Desty Bulandari  
Yustina Sari

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Mandala Harefa  
Ari Muliarta Ginting  
Eka Budiyantri  
Edmira Rivani  
Teddy Prasetiawan

Firyal Nabihah  
Ulayya Sarfina  
Yosua Pardamean S.  
Jeffrey Ivan Vincent  
Fauzan Lazuardi R.  
Anugrah Juwita Sari

### Kesra

Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola  
Yulia Indahri

Timothy Joseph S. G.  
Nur Sholikah P. S.  
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament  
Evidence Based Policy Making*